

PELATIHAN ENGLISH FOR TOURISM DAN PENGGUNAAN PHOTOSHOP BAGI KELOMPOK PEMUDA DESA SAWAN KABUPATEN BULELENG

Putu Ayu Prabawati Sudana¹, Anak Agung Barustyawati², I Made Aryawan Adijaya³, Kadek Sonia Piscayanti⁴

¹Prodi D3 Bahasa Inggris, FBS Undiksha; ²Prodi D3 Bahasa Inggris, FBS Undiksha; ³Prodi D3 Bahasa Inggris, FBS Undiksha.; ⁴Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FBS Undiksha
Email: prabawati.sudana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The community service conducted were trainings on English for Tourism which include English for Tour Guide and English for Homestay Operation and using photoshop application for members of the youth group of Sawan village, Buleleng Regency. The trainings were conducted in five days, starting from Monday, 20 May until Friday, 21 May 2019 at the office of the Village Head of Sawan. The trainings were divided into two sessions. The first session was on English for Tourism, the second session was on photoshop application. Each session lasted for one and a half hours. There were twenty participants joining, that consisted of the members of "Kelompok Pemuda" (group of youths) Gajah Mada of Sawan village, members of Sawan Village Pokdarwis, (a group of villagers who run the tourism activities) and staff of the village head office. The scores of the evaluation on those two programs indicated good results and the participants attended the programs with no absence during those five days.

Keywords: training, English for Tourism, photoshop

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pelatihan *English for Tourism* yang meliputi *English for Tour Guide* dan *English for Homestay Operation* serta pelatihan penggunaan photoshop bagi kelompok pemuda Gajah Mada, Desa Sawan Kabupaten Buleleng. Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari, yaitu dari hari Senin tanggal 20 Mei sampai hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 bertempat di Kantor Perbekel Desa Sawan. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah untuk pelatihan *English for Tourism* dan sesi kedua adalah untuk pelatihan aplikasi *photoshop*. Pelatihan diikuti 20 orang yang terdiri atas anggota kelompok pemuda Gajah Mada Desa Sawan, anggota Pokdarwis serta dua orang staf kantor Perbekel Desa Sawan. Evaluasi kedua program menunjukkan hasil yang baik dan peserta mengikuti kegiatan penuh selama 5 hari tersebut penuh tanpa absen.

Kata kunci: pelatihan, *English for Tourism*, *photoshop*

PENDAHULUAN

Desa Sawan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng, yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Keadaan Desa Sawan yang banyak terdiri atas persawahan dan lingkungan asri nan hijau membuat Desa Sawan menjadi sebuah desa yang menarik wisatawan, baik itu untuk melihat alam, yang bisa dinikmati dengan trekking atau melihat kehidupan masyarakat lokal. Untuk menarik wisatawan, penggerak wisata Desa Sawan yang tergabung dalam

Pokdarwis Desa Sawan berusaha mengembangkan paket-paket wisata untuk menarik pengunjung terutama wisatawan asing untuk datang ke Desa Sawan. Pemandangan nan hijau serta persawahan yang luas dan lingkungan yang bersih membuat desa ini menjadi sangat berpotensi sehingga perlahan paket-paket wisata yang dijual dikenal oleh para wisatawan. Bersamaan dengan usaha tersebut, kemudian mulai dikembangkanlah *homestay* dan akomodasi lain untuk dapat mendukung Desa Sawan sebagai desa yang memiliki daya jual wisata yang tinggi. Paket

wisata yang dijual meliputi menginap di *homestay*, trekking, mengamati langsung kehidupan masyarakat lokal, belajar memasak makanan khas Bali atau Indonesia, mengamati tukang pandai besi bekerja, belajar membuat banten, panen padi dan kegiatan lainnya.

Dengan adanya paket-paket wisata ini, tercatat pada tahun 2018 dan 2019, terdapat 30 wisatawan asing yang telah berkunjung ke Desa Sawan. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, para anggota Pokdarwis berpendapat perlu adanya pelatihan bagi para anggota atau para pemuda calon penggerak wisata di Desa Sawan dalam dua hal, yaitu dalam penggunaan *English for Tourism*, yang meliputi *English for Tour Guide* dan *English for Homestay Operation* dan dalam penggunaan aplikasi yang akan membantu mereka dalam hal promosi.

Keberadaadn *tour guide* sangat penting bagi pariwisata Desa Sawan, karena setiap wisawatan yang datang sudah pasti akan ditangani oleh *tour guide*. Yoeti (dalam Munir, 2008) memberikan pengertian *tour guide* atau pramuwisata sebagai seorang yang memberi penerangan, penjelasan serta petunjuk kepada wisatawan dan traveler lainnya, tentang segala sesuatu yang hendak dilihat dan disaksikan bilamana mereka berkunjung pada suatu objek, tempat atau daerah tertentu. Peranan pramuwisata sangat penting, karena merupakan pasukan terdepan yang berhadapan dengan tamu/wsawatan dan ujung tombak dari keberhasilan promosi pariwisata. (Munir, 2008). Lebih jauh, dalam bukunya *English for Professional Tour Guide*, Munir juga menyampaikan beberapa pengetahuan/kemampuan yang harus dimiliki seorang pramusiwata, antara lain pengetahuan dan kemampuan berbahasa asing, mengetahui tentang objek wisata/budaya tempat yang dikunjungi, tata krama dan kepribadian yang menyenangkan.

Merujuk pada pengetahuan dan kemampuan yang harus dimiliki tersebut, materi pelatihan mencakup bahasa Inggris yang digunakan saat melayani tamu,

pengetahuan lintas budaya dan tata krama melayani tamu.

Keberadaan *homestay* juga sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan wisata suatu desa. *Homestay* adalah rumah tinggal yang beberapa kamarnya disewakan kepada pengunjung dalam jangka waktu tertentu, sehingga pengunjung dapat mempelajari budaya setempat atau rutinitas tertentu dari pemilik *homestay*/desa setempat. *Homestay* menjadi tempat tinggal wisatawan ketika di desa. Kunjungan mereka ketika di desa haruslah berkesan. Dengan demikian pelayanan di *homestay* juga harus baik. Materi dalam pelatihan yang dirancang fokus pada kebutuhan bahasa Inggris mereka, mulai dari menerima tamu, menjelaskan fasilitas, menyajikan makanan/minuman.

Di samping sumber daya manusia dan fasilitas seperti *homestay*, untuk bisa mendapatkan pengunjung dalam jumlah besar, tentunya promosi sangat penting. Kebutuhan promosi yang paling dasar adalah kebutuhan untuk membuat medianya, seperti membuat brosur atau *flyer*, mengedit foto dan video untuk bisa diunggah di website Desa Swan atau sosial media yang mereka miliki. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dirancang pelatihan penggunaan photoshop. *Adobe Photoshop*, atau biasa disebut *Photoshop*, adalah perangkat lunak editor citra buatan *Adobe Systems* yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek (Wikipedia).

Photoshop dapat digunakan untuk tugas-tugas berikut: membuat tulisan dengan efek tertentu, *photoshop* dapat membuat tulisan dengan bermacam-macam karakteristik, dan dapat mengubah bentuk tulisan menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan *tool effect* yang ada didalamnya, membuat tekstur dan material yang beragam dengan langkah-langkah tertentu, membuat sketsa dan *wirefram*, sketsa dan *wirefram* adalah kerangka cetak biru yang biasanya menjadi landasan awal dari semua entitas desain, mengedit foto dan gambar yang sudah

ada, digunakan untuk keperluan web, misalnya: kompresi file gambar agar ukurannya lebih kecil, memotong gambar kecil-kecil (*slice*), dan membuat *web photo gallery* (Jubilee Enterprise, 2018)

Dalam pelatihan, materi tentang penggunaan *photoshop* akan dibatasi untuk membuat tulisan dengan berbagai ukuran font, warna, serta variasi tulisan lainnya, menyeleksi foto serta mengganti *background* foto, seperti mengganti merah, biru atau dengan foto pemandangan/ yg lainnya, menggabungkan atau mengkombinasikan antara tata letak foto, tulisan agar terlihat rapi dan menarik, dan mendesain *flyer*.

Berdasarkan analisis kebutuhan di atas, maka pelatihan yang dilaksanakan adalah pelatihan *English for Tourism* yang mencakup pelatihan *English for Tour Guide* dan *English for Homestay Operation* serta pelatihan penggunaan *photoshop* untuk membuat media promosi.

METODE

Metode kegiatan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan *English for Tourism* dan penggunaan *photoshop* bagi para anggota Kelompok Pemuda Desa Sawan, anggota Pokdarwis dan staf dari Kantor Kepala Desa Sawan. Total peserta adalah 20 orang. Kelompok Pemuda Gajah Mada dipilih karena mereka adalah calon penggerak pariwisata Desa Sawan, bahkan beberapa ada yang sudah turun aktif melayani tamu dengan menjadi Tour Guide (walaupun secara formal belum pernah mengikuti pelatihan menjadi guide). Dari 9 anggota Pokdarwis, terdapat dua orang yang mengikuti pelatihan. Di samping itu, terdapat 2 staf Kantor Kepala Desa Sawan yang ditugasi mengikuti pelatihan karena mereka yang nantinya bertugas mengelola media sosial yang dimiliki oleh pemerintah desa Sawan, jadi wajib mengetahui bahasa Inggris umum dan bisa menggunakan aplikasi *photoshop* minimal untuk kebutuhan dasar mereka. Tujuan dari pelatihan ini adalah

kemampuan sumber daya manusia penggerak wisata Desa Sawan meningkat dan skil-skil yang harus dimiliki untuk dapat meningkatkan promosi dapat diperoleh. Dengan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dan promosi yang semakin gencar, diharapkan jumlah kunjungan tamu, terutama wisatawan asing akan semakin bertambah.

Kerangka dasar dari pemecahan masalah dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan *English for Tourism* dan penggunaan *photoshop* kepada kelompok pemuda Gajah Mada Desa Sawan, anggota Pokdarwis Desa Sawan dan staf kantor kepada desa Sawan Kabupaten Buleleng Gambaran pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahapan persiapan meliputi menghubungi kepada desa dan ketua Pokdarwis Desa Sawan, mendata peserta, menetapkan jadwal, menetapkan tempat pelaksanaan, menyiapkan perlengkapan dan peralatan, menyiapkan materi, membagi tugas pengabdian sebagai nara sumber, menyiapkan mahasiswa, dan menyiapkan konsumsi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 5 hari, dari hari Senin, 20 Mei sampai Jumat, 24 Mei 2019. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah untuk *English for Tourism*, sesi kedua adalah untuk penggunaan *photoshop*. Untuk pelatihan *English for Tourism*, skil yang ditekankan adalah skil berbicara. Waktu pelaksanaan masing-masing sesi adalah 1.5 jam. Jadi total kegiatan untuk satu hari adalah 3 jam pelatihan.

Untuk melihat keberhasilan kegiatan pelatihan, digunakan instrument berupa pre-test dan post-test untuk pelatihan bahasa Inggris dan post-test untuk pelatihan penggunaan aplikasi *photoshop*. Untuk pelatihan *English for Tourism*, aspek-aspek penilaian adalah aspek-aspek penilaian berbicara, yaitu *pronunciation*, *fluency*,

grammar, topic understanding dan expressions (gestures and facial expressions) dengan skala nilai 1-5. Untuk penilaian kegiatan pelatihan photoshop, pada hari terakhir peserta mendesain sebuah flyer, dan dari flyer tersebut dinilai aspek-aspek warna latar, jenis, ukuran

dan warna huruf pada tulisan, pemilihan foto dan ukuran foto, komposisi tulisan dan foto, pemilihan informasi yang ditampilkan dengan skala 1-5. Tabel 1 berikut memuat gambaran pelaksanaan kegiatan secara lebih detail.

Tabel 1 Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Hari/tanggal	Materi	Nara sumber
1	Senin-Selasa, 20-21 Mei 2019	Pembukaan Sesi 1 1. Pre-test 2. <i>English for Tour Guide</i>	Tim Pengabdi dan mahasiswa
		Sesi 2 Pelatihan Aplikasi <i>Photoshop</i>	Tim Pengabdi dan mahasiswa
2	Rabu-Kamis, 22-23 Mei 2019	Sesi 1 <i>English for Homestay Operation</i>	Tim Pengabdi dan mahasiswa
		Sesi 2 Pelatihan Aplikasi <i>Photoshop</i>	Tim Pengabdi dan mahasiswa
3	Jumat, 21 Mei 2019	Sesi 1 Simulasi (post test) 1. Simulasi menangani tamu yang berkunjung dan mengambil salah satu paket wisata yang ada 2. Simulasi menangani tamu di <i>homestay</i>	Tim Pengabdi dan mahasiswa
		Sesi 2 Praktik membuat desain flyer	Tim Pengabdi dan mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *English for Tourism* dan penggunaan *photoshop* bagi kelompok pemuda, anggota pokdarwis dan staf kantor kepala desa Sawan dilaksanakan selama 5 hari dengan partisipasi penuh dari para peserta. Tabel 2 berikut memuat nama peserta pelatihan

Tabel 2 Daftar Nama Peserta Kegiatan Pelatihan

No	Nama
1	I Komang Chandra Kevint
2	Nyoman Nuaba
3	Komang Dwi Astri Oktaviani
4	Ida Ayu Kadek Desiani

5	Ida Ayu Putu Sri Murti Sari
6	Komang Pande Karisma Dewi
7	Luh Gandi Lia Suji
8	Kadek Vani Wulandari
9	Kadek Linda Sastriyani
10	Komang Sintia Yuliani
11	Komang Juliartawan
12	Putu Piliiani
13	Gede Budarta
14	Gede Candra Maha Dharmawan
15	Ida Bagus Ketut Bisma
16	Gusti Kadek Andra Saputra
17	Made Ariananta
18	Gde Bintang Kusuma Atmaja
19	Ida Ayu Putu Sri Musti Sari
20	Kadek Ferdiana

Adapun kegiatan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama adalah kegiatan pelatihan *English for Tourism* dan sesi kedua adalah kegiatan pelatihan penggunaan *Photoshop*.

Pelatihan Hari Pertama, Senin 20 Mei 2019

Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan pembukaan. Adapun kegiatan dibuka oleh Prof. Dr. Nyoman Wijana, M.Si. yang merupakan Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada masyarakat Undiksha. Pembukaan juga dihadiri oleh Kepala Desa Sawan, Bapak Nyoman Wira dan Ketua Pokdarwis Desa Sawan, Bapak Made Pancayasa. Setelah pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan.

Sesi I yaitu Pelatihan *English for Tour Guide*. Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. *Greetings, thanking, apologizing*
2. *Giving information on price, facilities, rules, prohibition, etc*
3. *Giving explanation about the touristic objects the guests will visit and the ones they need to know*

Sesi II Pelatihan Aplikasi Photoshop

Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan *adobe photoshop portable 10* dan cara pengoperasiannya
2. Membuat tulisan dengan berbagai ukuran font, warna serta variasi tulisan lain
3. Menyeleksi foto dan mengganti latar belakang foto

Pelatihan Hari Kedua, Selasa 21 Mei 2019

Sesi I yaitu Pelatihan *English for Tour Guide*. Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. *Giving information on price, facilities, rules, prohibition, etc*
2. *Giving explanation about the touristic objects the guests will visit and the ones they need to know*

3. *Manner/courtesy*
4. *Responding to enquiries*
5. *Cross cultural understanding*
6. *Non verbal communication*

Pada pelatihan hari kedua, untuk materi pelatihan bahasa Inggris, pengabdian menambahkan materi tentang pengetahuan lintas budaya dan aspek-aspek komunikasi non verbal. Dua hal ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman atau masalah di luar bahasa yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya yang dimiliki *tour guide* dengan wisatawan.

Sesi II Pelatihan Aplikasi Photoshop

Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan *adobe photoshop portable 10* dan cara pengoperasiannya
2. Membuat tulisan dengan berbagai ukuran font, warna serta variasi tulisan lain
3. Menyeleksi foto dan mengganti latar belakang foto

Pelatihan Hari Ketiga, Rabu 22 Mei 2019

Sesi I Pelatihan *English for Homestay Operation*. Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. *Greetings, thanking, apologizing*
2. *Giving information on price, facilities, rules, prohibition, etc*
3. *Giving explanation about the touristic objects the guests will visit and the ones they need to know*
4. *Serving meals and drinks*

Sesi II Pelatihan Aplikasi Photoshop

Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. Menggabungkan/mengkombinasikan tata letak foto, komposisi tulisan agar lebih rapi dan menarik
2. Mendesain *flyer*

Pelatihan Hari Keempat, Kamis 23 Mei 2019

Sesi I Pelatihan *English for Homestay Operation*. Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. *Serving meals and drinks*
2. *Making and receiving phone calls*
3. *Responding to enquiries*
4. *Manner/courtesy*
5. *Cross Cultural Understanding*
6. *Non verbal communication*

Sesi II Pelatihan Aplikasi *Photoshop*

Adapun materi yang disampaikan pada sesi ini adalah sebagai berikut:

1. Menggabungkan/mengkombinasikan tata letak foto, komposisi tulisan agar lebih rapi dan menarik
2. Mendesain *flyer*

Pelatihan Hari Kelima, Jumat 24 Mei 2019

Sesi I Pelatihan *English for Homestay Operation*.

Pada hari terakhir ini, untuk sesi pertama dilaksanakan post-test dengan metode simulasi, dimana mahasiswa praktek menjadi guide bagi tamu asing dan melayani tamu asing di *homestay*. Adapun aspek penilaian adalah aspek *fluency, pronunciation, grammar, topic understanding dan performance (expressions dan gestures)*.

Sesi II Pelatihan Aplikasi *Photoshop*

Pada hari terakhir ini peserta mendesain *flyer*. Adapun aspek evaluasi adalah warna latar, gambar, foto dan tulisan, dengan nilai skala 1-5 untuk masing-masing aspek.

Setelah evaluasi, kegiatan dilanjutkan dengan penutupan. Yang menutup kegiatan adalah Kepala Desa Sawan yang dalam kesan dan pesan yang disampaikan sangat mengapresiasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan berharap bahwa di masa depan Undiksha senantiasa dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia Desa Sawan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang serupa.

Foto 1 Pembukaan pada Hari Pertama Pelatihan



Foto 2 Kegiatan Pelatihan *English for Tourism*



Foto 3 Kegiatan Pelatihan Aplikasi *Photoshop*

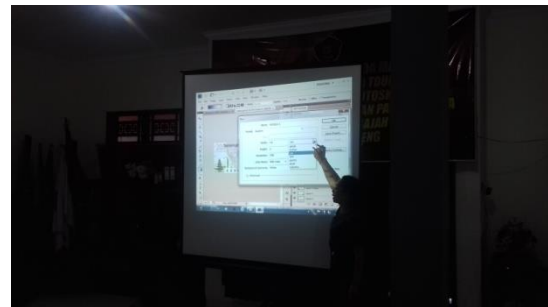


Foto 4 Kegiatan Pelatihan Aplikasi *Photoshop*

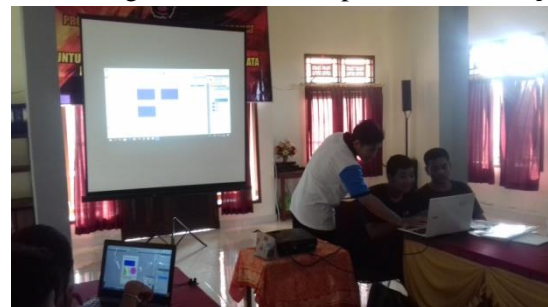


Foto 5 Kegiatan Penutupan pada Pelatihan Hari Terakhir



Untuk pelatihan bahasa Inggris, fokus materi adalah pada *English for Tour Guide* dan *English for Homestay Operation*. Hal ini diputuskan setelah melakukan analisis kebutuhan dengan mewawancarai Ketua Pokdarwis Desa Sawan. Hal ini sesuai dengan definisi *English for Specific Purposes* oleh Hutchinson dan Waters (1987) bahwa seyogyanya materi yang diberikan dalam ESP adalah materi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar. *Language functions* yang diajarkan juga dipilih *language functions* yang dibutuhkan oleh peserta ketika melayani tamu yang datang.

Selain *language functions* dan *expressions*, materi juga mencakup komponen-komponen penting lain, yaitu tata krama, pengetahuan lintas budaya dan aspek-aspek komunikasi non verbal, seperti: bahasa tubuh, ekspresi muka, dan kontak mata.

Hal ini sejalan dengan penjelasan dari Widiyati (2017) yang menyebutkan bahwa seorang *guide* harus memiliki skil bahasa Inggris yang mencakup, pengetahuan budaya dan tata krama (*courtesy*) untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi para wisatawan.

Menangani keluhan/*complaint* juga dimasukkan dalam materi karena para *guide* dalam menangani keluhan harus bisa menunjukkan sikap profesional dan dapat menjawab atau memberikan solusi kepada tamu. Wardhani dan Sadtono (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Designing the Syllabus of English for Tourism 1 Subject* menyebutkan bahwa menangani keluhan atau *complaint* menjadi salah satu skil yang harus diajarkan dalam *English for Tourism*, karena

keluhan sangat sering muncul, dan harus ditangani dengan sabar, cepat dan tepat.

Post test untuk kegiatan pelatihan *English for Tourism* dilakukan dengan cara meminta para peserta untuk melakukan simulasi. Tabel 3 berikut memuat skor pre-test dan posttest para peserta.

Tabel 3
Skor pre-test dan post-test peserta

Peserta No.	Pre test	Post-test
1	64	72
2	60	64
3	60	72
4	60	64
5	64	72
6	60	72
7	60	72
8	60	64
9	60	72
10	60	72
11	60	72
12	60	72
13	64	76
14	64	72
15	64	72
16	64	76
17	60	72
18	60	72
19	64	76
20	60	72

Pelatihan *English for Tourism* dianggap berhasil jika dari hasil post-test, lebih dari 80% mendapat skor di atas 70. Setelah hasil post-test dianalisa, terdapat 85% peserta yang mendapat nilai di atas 70.

Evaluasi untuk pelatihan penggunaan aplikasi photoshop dilakukan dengan mempertimbangkan karya *flyer* dari masing-masing peserta pada pelatihan hari terakhir. Adapun aspek penilaian adalah: warna latar, jenis, ukuran dan warna huruf pada tulisan,

pemilihan foto dan ukuran foto, komposisi tulisan dan foto, pemilihan informasi yang ditampilkan, dengan nilai 1-5 untuk masing-masing aspek. Pelatihan dianggap berhasil jika terdapat di atas 80% peserta yang mendapatkan nilai di atas 60. Tabel 4 berikut memuat hasil evaluasi untuk pelatihan penggunaan *Photoshop*.

Tabel 4
Skor evaluasi pelatihan aplikasi *Photoshop*

Peserta No.	Skor
1	64
2	68
3	68
4	64
5	64
6	68
7	68
8	64
9	64
10	64
11	72
12	68
13	64
14	68
15	68
16	68
17	64
18	68
19	72
20	68

Hasil post-test menunjukkan bahwa semua peserta mendapat nilai di atas 60 persen. Walaupun nilai evaluasi mereka belum sempurna, para peserta menyatakan mereka sangat senang dengan hasil karya mereka dan akan terus belajar cara penggunaan photoshop setelah pelatihan. Adapun untuk kehadiran, para peserta hadir penuh dalam lima hari tersebut dan mengikuti kegiatan dengan antusias.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan *English for Tourism* dan penggunaan aplikasi *Photoshop*. Kegiatan dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 20 sampai 24 Mei 2019 bertempat di Kantor Kepala Desa Sawan. Nara sumber adalah tim pengabdian dan beberapa mahasiswa Undiksha yang membantu. Pelaksanaan telah dilaksanakan dengan lancar dan hasil evaluasi, baik itu untuk *English for Tourism* dan penggunaan *Photoshop* menunjukkan hasil yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Jubilee Enterprise. 2018. *Photoshop dan Dorel Draw Edisi Revisi dan Update*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Munir, M. 2008. *English for Profesional Tour Guide*. Bekasi: Kesaint Blanc
- Pusat Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
2018. *Photoshop*. Tersedia pada https://en.wikipedia.org/wiki/Adobe_Photoshop . Diakses pada 10 Januari 2018
- Hutchinson, T. dan Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes*. Oxford: Oxford University Press
- Wardhani, Z.C. dan Sadtomo, E. 2014. Designing the Syllabus of English for Tourism 1 Subject. *International Journal of English and Education Vol. 3 Issue 4*. Tersedia pada: http://ijee.org/yahoo_site_admin/assets/docs/10.265143034.pdf diakses tanggal 29 Agustus 2019

Widiyati, E. 2017. Analyzing the Need of Prospective Tour Guides in Acquiring English to Communicate with Foreign Tourists in Desa Menari as Tourism Village. *Proceedings Education and Language International Conference Vol. 1 No.1*. Tersedia pada:

<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/issue/view/184> diakses tanggal 29 Agustus 2019